
**PROSES PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENURUT DICK AND CAREY PADA
MATERI “KENNENLERNEN” PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN**

Niken Widowati Setyaning Tyas¹, Djono²

^{1,2}Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: nikentyas24@student.uns.ac.id

Abstrak: Pengembangan bahan ajar yang baik harus melalui proses yang sistematis dan terencana dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan konteks pembelajaran. Dick and Carey menyediakan model yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memilih bahan ajar yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses dan pertimbangan penting dalam pengembangan dan pemilihan bahan ajar menurut Dick and Carey pada materi “Kennenlernen” pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi literatur untuk mengumpulkan data. Terdapat 11 langkah dalam mengembangkan dan memilih bahan ajar dan empat kriteria yang digunakan untuk menilai bahan ajar

.Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Dick and Carey, Kennenlernen, Pembelajaran Bahasa Jerman

Abstract: *The development of good teaching materials must go through a systematic and planned process by considering various factors, such as learning objectives, learner characteristics, and learning context. Dick and Carey provides a model that can be used to develop and select effective teaching materials. This research aims to discuss the process and important considerations in the development and selection of teaching materials according to Dick and Carey on the material "Kennenlernen" learning German. This research uses descriptive qualitative method with literature study to collect data. There are 11 steps in developing and selecting teaching materials and four criteria used to assess teaching materials.*

Keywords: *Teaching Materials Development, Dick and Carey, Kennenlernen, German Language Learning.*

PENDAHULUAN

Bagian penting yang perlu direncanakan dengan baik dalam proses pembelajaran adalah menyusun dan menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan. Proses pengembangan dan pemilihan materi pembelajaran ini penting karena merupakan bagian rinci dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam menyusun materi pembelajaran, aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan meliputi karakteristik siswa, metode pembelajaran, serta evaluasi. Pemilihan materi pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga mencakup media pembelajaran, metode pengajaran, dan sumber daya yang mendukung pencapaian

tujuan pembelajaran. Seringkali, tahap ini diabaikan oleh para pembelajar, yang mengakibatkan penggunaan materi pembelajaran yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam makalah ini, penulis akan membahas mengenai proses dan pertimbangan penting dalam pengembangan dan pemilihan materi pembelajaran

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode studi literatur (Zed *et al*, 2008:3) dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, memahami dengan membaca dan membuat catatan serta mengolah bahan penelitian. Proses pengumpulan data didapat peneliti dari membaca berbagai sumber literasi yang berkaitan dengan desain sistem pembelajaran dan berbagai jurnal yang relevan dengan pembuatan dan pemilihan bahan ajar.

Proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan Langkah-langkah pengambilan data, evaluasi data, dan pemahaman data dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. System Penyampaian dan Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran meliputi 3 kriteria yaitu :

1. Ketersediaan bahan pembelajaran dalam pengembangan, sebagai desainer pembelajaran hendaknya dapat menentukan bahan dan media yang benar-benar menunjang tujuan pembelajaran yang telah kita kembangkan. Memilih media digital, printing, proyektor, dan media lain sesuai tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan.

2. Kendala-kendala dalam produksi dan implementasi

Desainer pembelajaran hendaknya memikirkan apakah media yang digunakan benar-benar efektif dan menunjang tujuan pembelajaran, pilih media yang sederhana, dapat digunakan banyak orang, merepresentasikan apa yang hendak disasar dan memudahkan pembelajaran. Tidak memilih media yang sulit diterima pengguna, misalnya media berteknologi canggih tetapi sulit digunakan karena tidak didukung perangkat atau internet yang memadai.

3. Jumlah fasilitas yang akan disediakan.

Desainer perlu mempersiapkan seberapa besar fasilitas yang harus dipersiapkan agar mempermudah dan menunjang pembelajaran.

B. Komponen-Komponen Perangkat Pembelajaran

Komponen-komponen yang perlu dikembangkan dalam memilih bahan pembelajaran yang dikembangkan guna mencapai tujuan pembelajaran, antara lain;

1. Bahan Pembelajaran: seharusnya mengandung isi/materi yang bisa digunakan pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (termasuk teks book, mediasi, ataupun fasilitas yang akan digunakan oleh pembelajaran untuk mencapai tujuan)
2. Penilaian: Setiap bahan pembelajaran seharusnya disertakan dengan penilaian. (termasuk didalamnya pretest dan posttest).
3. Course Management Information (Panduan/manual): Panduan/manual akan memudahkan pembelajar mencapai tujuan pembelajaran.

C. Memilih Bahan Pembelajaran

Empat kriteria yang dijadikan penilaian dalam memilih bahan pembelajaran:

1. Bahan yang berpusat ada tujuan (Goal-Centered Criteria for Evaluating Materials)
Terdapat kesesuaian antara isi dari bahan dengan tujuan terminal dan performance, terdapat kecukupan dari cakupan bahan , Authority, Ketepatan, Bernilai , Memiliki tujuan
2. Bahan yang berpusat pada pembelajar (Learner- Centered Criteria for Evaluating Materials)
Terdapat tingkatan kosa kata dan bahasa , tingkatan Perkembangan, motivasi, dan minat, Latar belakang dan pengalaman, Bahasa utama atau kebutuhan lain
3. Bahan yang berpusat pada konteks (Context-Centered Criteria for Evaluating Materials)
Keaslian dari bahan pembelajar untuk konteks pembelajar, serta kelayakan bahan
4. Bahan yang berpusat pada pembelajaran (Learning-Centered Criteria for Evaluating Materials)
Bahan bisa dievaluasi untuk pertimbangan: urutan konten tersusun dengan benar, dapat memotivasi, danya partisipasi dan praktek pembelajar, adanya umpan balik

D. Pengembangan Bahan Ajar Untuk Evaluasi Formatif

Draft kasar Draft kasar

Berbentuk catatan awal yang disusun secara kasar, sebagai langkah awal yang kemudian direvisi untuk dikembangkan.

Rapid prototyping

Langkah awal yang baik adalah dengan membuat rapid prototyping (bahan ajar yang dibuat secara cepat yang selalu dapat direvisi atau ditambahkan agar menjadi bahan yang siap digunakan untuk pembelajaran)

E. Proses Pengembangan Bahan Ajar

Berikut adalah langkah-langkah dalam develop and select instructional materials menurut Dick and Carey (2015):

Langkah 1: Analisis Kebutuhan

Pada langkah pertama ini menentukan Tujuan Pembelajaran yang tepat : Apa yang ingin dicapai dengan pembelajaran ini?, kemudian menentukan Target audiens: Siapa yang akan mengikuti pembelajaran ini? Apa karakteristik mereka (usia, tingkat pendidikan, gaya belajar, dll.)? dan Sumber daya: Apa sumber daya yang tersedia untuk Anda (anggaran, waktu, staf, dll.)?

Guru dapat melakukan observasi awal dari catatan atau biodata wali kelas, hasil test diagnostik, Mempelajari gaya belajar siswa dari data yang dimiliki guru Bimbingan Konseling ataupun menyebar angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar siswa.

Langkah 2: Identifikasi Materi

Pada langkah kedua perlu menentukan topik: Apa yang akan diajarkan?, setelah itu menentukan subtopik: Apa saja bagian utama dari topik tersebut? dan menentukan konsep kunci; Apa saja ide utama yang ingin disampaikan?

Guru menentukan topik atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan TP (Tujuan Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

Kompetensi	Capaian pembelajaran	Capaian Pembelajaran per tahun	Alur Tujuan Pembelajaran dalam Setiap fase	Kata/Frasa Kunci	Glosarium
Menyimak (Hören)	Memahami ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, yang bersumber dari teks lisan sederhana	Peserta didik dapat memahami informasi umum, selektif, dan status rinci dari teks lisan sederhana, terkait kehidupan sehari-hari	10.1. Peserta didik mendengarkan teks lisan terkait kehidupan sehari-hari 10.2. Peserta didik mengidentifikasi bunyi (kata, kalimat dan ungkapan komunikatif) yang terdapat pada teks lisan terkait kehidupan sehari-hari	10.1. Teks lisan terkait kehidupan sehari-hari 10.2. Mengidentifikasi bunyi (Lautstärke/Intensität)	1. Wortschatz : kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan terkait kehidupan sehari-hari (Kennenlernen, Begrüßung, Verabschiedung, Sich Vorstellen, andere Vorstellen) Sprachen, Länder und Nationalität, Schulleben, Familienleben, Tagesablauf, 2. Redemittel : Ungkapan Komunikatif terkait kehidupan sehari-hari (Kennenlernen: Begrüßung, Verabschiedung, Sich Vorstellen, andere Vorstellen) Sprachen, Länder und Nationalität, Schulleben, Familienleben, Tagesablauf, 3. Grammatik : Präsens, Kardinal- und Ordinalzahlen, Personalpronomen im Nominativ und im Akkusativ, Datum, Bestimm- und Unbestimmter Artikel, Nominativ und Akkusativ, Singular Plural, Trennbare Verben, Fragewörter, Fragesatz, Imperativ, Temporalangaben, Zeitangaben

Dari Kompetensi menyimak, CP memahami ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar yang bersumber dari teks lisan sederhana dengan ATP Peserta didik mendengarkan teks lisan terkait kehidupan sehari-hari, dan peserta didik mengidentifikasi bunyi yang terdapat pada teks lisan terkait kehidupan sehari-hari. Maka materi yang diambil adalah “*Kennenlernen*”

Langkah 3: Pilih Format Bahan Ajar

Selanjutnya pada langkah ketiga menentukan atau memilih format dan bahan ajar, seperti; Teks (Buku teks, artikel, lembar kerja), Audio (Podcast, rekaman ceramah), Video (Film, presentasi), Multimedia (kombinasi teks, audio, dan video), Aktivitas: Simulasi, permainan, diskusi.

Bahan ajar yang digunakan yang disesuaikan materi maka ditentukan jjenis video agar mudah disimak dari link youtube; <https://youtu.be/cbmTVnI0d1k?si=fp0PITnkDBnVUkq3>

Langkah 4: Kembangkan Bahan Ajar

Pada langkah ke-4 ini mengembangkan bahan ajar dengan memastikan materi akurat dan terkini, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Menyertakan contoh dan ilustrasi yang relevan. Dan menyediakan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

Pengembangan bahan ajar, setelah disimak, maka siswa diberi stimulus untuk menirukan, melakukan dialog pengenalan serupa menurut contoh video youtube yang sudah disimak

Langkah 5: Pilih Bahan Ajar yang Ada

Pada langkah kelima ini; cari bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran Anda, mempertimbangkan kualitas bahan ajar, seperti akurasi, kejelasan, dan relevansi.

Pengembangan bahan ajar, setelah disimak, maka siswa diberi stimulus berupa gambar yang dapat digunakan untuk Latihan berbicara sebagai berikut; melalui bahan ajar dibawah maka siswa akan lebih jelas bagaimana tulisan dan kosa kata apa yang diucap dengan akurasi dan kejelasan yang lebih mudah ditirukan. Melalui pilihan bahan ajar berikut:



sumber: <https://de.islcollective.com/deutsch-daf-arbeitsblatter/materialtyp/rollenspiel-und-drama/kennenlernen/73108>

Selain menggunakan bahan ajar yang ada dapat dikembangkan dengan membuat bahan ajar penyesuaian, yang disesuaikan dengan siswa, dan tujuan pembelajaran, contoh sebagai berikut:





Langkah 6: Evaluasi Bahan Ajar

Pada tahap evaluasi ini perlu dilakukan dengan cara berikut; melakukan uji coba bahan ajar dengan sekelompok kecil siswa, mendapatkan umpan umpan balik dari siswa tentang bahan ajar, setelah itu perbaiki bahan ajar berdasarkan umpan balik yang didapat.

Saatnya menggunakan bahan ajar yang sudah disiapkan dalam pembelajaran bersama siswa, dan meminta feedback setelah penggunaan media tersebut.

Langkah 7: Gunakan Bahan Ajar

Pada langkah ke-7 ini saatnya menentukan bahan ajar dengan cara yang kreatif dan menarik. Memberikan dukungan kepada siswa saat mereka menggunakan bahan ajar, serta melakukan evaluasi efektivitas bahan ajar dan lakukan penyesuaian yang diperlukan.

Setelah penggunaan bahan ajar yang dipilih, maka dapat dilakukan evaluasi dengan meminta pendapat siswa, sejauh mana dapat memahami materi dengan bantuan bahan ajar yang disediakan.

Langkah 8: Evaluasi Efektivitas Bahan Ajar

Pada langkah ke-8 ini mengamati apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru tentang efektivitas bahan ajar. Kemudian melakukan revisi dan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil evaluasi.

Guru meminta feedback efektivitas penggunaan bahan ajar yang telah tersedia, kemudian dapat melakukan penyesuaian bahan ajar berdasar hasil evaluasi, atau feedback positif yang diberikan oleh siswa.

Langkah 9: Dokumentasikan Proses Pengembangan Bahan Ajar

Pada langkah ke-9 ini dilakukan proses membuat dokumentasi yang berisi langkah-langkah pengembangan bahan ajar, termasuk tujuan pembelajaran, target audiens, sumber daya, format bahan ajar, dan hasil evaluasi. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan bahan ajar di masa depan.

Guru dapat membuat dokumentasi langkah-langkah pengembangan bahan ajar, tujuan pembelajaran, target audiens, sumber daya, format bahan ajar, dan hasil evaluasi.

Dokumentasikan Proses Pengembangan Bahan Ajar

Bahan Ajar “Kennenlernen” kelas XI Fase F

Tujuan Pembelajaran:	• Peserta didik mendengarkan teks lisan terkait kehidupan sehari-hari • Peserta didik mengidentifikasi bunyi (kata, kalimat dan ungkapan komunikatif) yang terdapat pada teks lisan terkait kehidupan sehari-hari
Target audiens:	Siswa kelas XI Fase F
Sumber Daya:	...
Format Bahan ajar:	Video dan Ubung blatter
Evaluasi:	

Langkah 10: Bagikan Bahan Ajar dengan Orang Lain

Pada langkah ke-10 ini dapat dilakukan proses membagikan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan guru lain, sekolah lain, atau masyarakat umum. Bahan ajar dapat membagikannya melalui website, media sosial, atau workshop.

Guru dapat saling berbagi bahan ajar kepada komunitas belajar, melalui media sosial, maupun workshop.

Langkah 11: Perbarui Bahan Ajar Secara Berkala

Pada langkah terakhir ini dilakukan tahapan memastikan bahan ajar selalu up-to-date dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian lakukan revisi dan perbaikan bahan ajar secara berkala berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi.

Guru dapat melakukan perbaikan berkala, penyesuaian dan melengkapi atau menambahkan hal yang masih diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam proses pengembangan bahan ajar perlu diperhatikan tiga faktor yaitu: 1) ketersediaan bahan, 2) produksi, serta 3) kemudahan dalam pengadaan dan penggunaan oleh pembelajar. Selain itu perlu diketahui dan dipahami komponen-komponen yang menyusun suatu perangkat pembelajaran, sehingga dalam pengembangannya bisa optimal menunjang tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan. Ada empat kategori kriteria yang bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan dan memilih bahan ajar yaitu: 1) bahan ajar yang berpusat pada tujuan, 2) bahan ajar yang berpusat pada pembelajar, 3) bahan ajar yang berpusat pada konteks, dan 4) bahan ajar yang berpusat pada pembelajar.

Suatu perangkat bahan ajar tidak serta merta disusun dan langsung dapat digunakan, tetapi haruslah melewati tahapan dan proses dalam merevisi bahan tersebut hingga mendapatkan bentuk akhir yang siap untuk digunakan. Awal yang paling baik adalah menyusun bahan ajar secara kasar yang nantinya akan direvisi hingga mendapatkan bentuk yang benar benar siap diimplementasikan. Kemudian dalam pengadaan sebaiknya dibuat dahulu semacam prototype yang kemudian direvisi.

Dalam proses pengembangan, Dick & Carey menjabarkan sebelas langkah dalam mengembangkan dan memilih material pembelajaran. Langkah-langkah tersebut merupakan panduan bagi desainer dalam mengembangkan dan memilih bahan yang disesuaikan dengan tujuan yang telah dibentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. 8th edition. United State of America: Pearson

<https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/>

<https://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/viewFile/3631/2307>

<https://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/3631/0>